

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi dan dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang makin tajam, demikian halnya dengan industri pelayanan kesehatan sebagai dampak kemajuan teknologi bidang kesehatan menuntut pembiayaan dan investasi yang sangat mahal, sementara itu kemampuan pemerintah dalam membiayai pelayanan kesehatan masyarakat semakin terbatas. ini dilatarbelakangi oleh adanya Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Dimana Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang terdiri dari: pengelolaan kas (pendapatan dan biaya), pengelolaan piutang, pengelolaan utang, pengelolaan investasi, kerjasama dengan pihak lain, pengelolaan barang, pengadaan barang/ jasa dan pengelolaan surplus dan atau deficit. Berbeda dengan setatus sebelum berbadan layanan umum yaitu berbentuk Perusahaan Jawatan dimana keseluruhan pendapatan harus di setorkan kenegara.

Oleh karena itu peneliti mencoba membandingkan bagaimana sistim keuangan dan kinerja keuangan sebelum dan setelah berstatus badan layanan umum. Dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah terdapat perubahan sitem keuangan dan kinerja keuangan pada Rumah Sakit yang telah berganti statusnya menjadi Badan Layanan Umum sebagai objek penelitian ini karena Rumah Sakit yang telah berstatus Badan Layanan Umum bergerak di bidang sektor publik dengan memberikan pelayanan jasa kesehatan.

Kata Kunci : Perubahan Organisasi, Badan Layanan Umum, Fleksibilitas Sistem dan kinerja Keuangan